



# Tekanan Darah Saya Tinggi

- Kicen Beralasan Sakit Tak Hadiri Panggilan BK dan Polisi
- Gerindra Siapkan PAW, Widiana Kandidat Pengganti

SEMARAPURA, TRIBUN BALI - "Saya tidak bisa datang ke Polres Klungkung (memenuhi panggilan) karena dalam keadaan sakit. Tekanan darah saya tinggi," begitu jawaban anggota DPRD Klungkung I Wayan Kicen Adnyana kepada *Tribun Bali* melalui sambungan telepon, Selasa (14/3).

Setelah berusaha dihubungi berkali-kali sejak beberapa hari lalu, Kicen akhirnya bersedia menjawab teleponnya kemarin. Dengan suara pelan, ia menjelaskan tidak bisa hadir memenuhi panggilan kepolisian karena dalam keadaan sakit.

Politikus Partai Gerindra yang tersandung kasus dugaan korupsi proposal fiktif dana hibah pembangunan Merajan Sri Arya Kresna Kepakisan di Dusun Anjingan, Desa Getakan, Banjarangkan, Klungkung tersebut mengatakan, sudah menipis surat keterangan sakit kepada pengacaranya, I Gede Sukerta dan I Wayan Suamba. Surat tersebut ditujukan untuk Penyidik Unit Tipikor Satreksrim Polres Klungkung.

"Surat keterangan sakit sudah saya layangkan melalui pengacara saya," kata Kicen. Setelahnya mendadak ia memutuskan sambungan teleponnya. Kemarin, Kicen juga

tidak memeneuhi panggilan polisi setelah sehari sebelumnya ia juga mangkir dari panggilan BK (Badan Kehormatan) DPRD Klungkung saat akan dimintai klarifikasi terkait kasus yang menjeratnya itu.

Kasat Reskrim Polres Klungkung, AKP Wiastu Andri Prajitno mengaku sudah menerima surat keterangan sakit Kicen. Surat tersebut diterima langsung dari pengacara tersangka sekitar pukul 09.00 Wita.

Pengacara keluarga tersangka, I Ketut Sukerta mengatakan, kliennya tersebut sudah sakit sejak Sabtu (11/3) lalu. Kicen mengeluh batuk-batuk. "Beliau batuk-batuk, dan saya sudah serahkan surat keterangan dokter," kata dia.

#### Tak Ada Ampun

DPC Gerindra Klungkung sudah memproses Kicen untuk di-PAW (Pengganti Antar Waktu) sebagai anggota DPRD Klungkung. Partai telah melayangkan surat pengusulan PAW Kicen ke DPD Partai Gerindra Provinsi Bali, Kamis (9/3) atau dua hari setelah ia ditetapkan sebagai tersangka. Selanjutnya, surat usulan PAW tersebut akan diteruskan ke DPP Gerindra di Jakarta.

"Siapapun kader yang me-

lakukan kesalahan terkait dengan APBD atau korupsi, tidak akan ada ampun. Ini berlaku untuk semua kader, termasuk saya. Jadi berdasarkan kesepakatan bersama, kami harus usulkan yang bersangkutan untuk di-PAW," kata Ketua DPC Gerindra Klungkung, I Wayan Baru.

Sebelum ditetapkan sebagai tersangka, Baru mengaku sudah berkali-kali memanggil Kicen. Internal partai pun telah merapatkan barisan membahas masa depan Kicen setelah ditetapkan sebagai tersangka. Ia menegaskan, partai tidak akan memfasilitasi kadernya pendampingan hukum. "Kami tidak akan membela dan memberikan pendampingan hukum karena ini merupakan kasus korupsi," kata Baru.

Selain menunggu proses PAW, ia juga memberika saran agar Kicen sebaiknya mengundurkan diri dari partai. Sebab ia menilai, mengundurkan diri jauh lebih terhormat dan tidak mengganggu proses hukum yang berlaku. Baru mengungkapkan, Kicen mengakui kesalahannya dan siap menerima konsekwensinya. "Kalau dia terbukti salah, dia siap menerima," ujar Baru.

Kader yang paling berpeluang menggantikan Kicen adalah politikus asal Desa

Edisi : Rabu, 15 Nover 2017

Hal : 4



Bakas, Banjarangkan, I Wayan Widianana. Ia menempati perolehan suara terbanyak ketiga saat Pileg 2014 daerah pemilihan Banjarangkan dengan mendulang 609 suara. Sebenarnya, perolehan suara terbanyak ke dua diperoleh oleh I Nengah Sutera dengan jumlah torehan 1.274 suara. Namun, Sutera telah mengundurkan diri dan lompat pagar ke partai lain.

Selain proses PAW, Baru mengaku telah merombak

pengurusan PAC Gerindra Banjarangkan. Kicen yang sebelumnya menjabat Ketua PAC Banjarangkan dicopot dari jabatannya, dan diusulkan untuk digantikan oleh Putu Bargawa, Kader Gerindra asal Takmung.

"Saya sudah koordinasi dengan OKK (Organisasi Masyarakat dan kader), untuk merombak pengurus PAC Banjarangkan. Kita usulkan untuk ganti dengan Putu Bargawa," Jelas Baru. (mit)

## Dicekal Keluar Daerah

AKP Wiastu Andri Prajitno berencana akan berkoordinasi dengan pihak keaksaraan untuk melakukan pengecalan terhadap anggota komisi II DPRD Klungkung tersebut. Hal ini dilakukan agar Kicen tidak melakukan kunjungan kerja ke luar daerah saat diagen dakan pemeriksaan.

Ketua DPRD Klungkung, I Wayan Baru juga melarang Kicen untuk melaksanakan kunker ke luar daerah. Baru yang juga ketua DPC Gerindra Klungkung ini menegaskan tidak ingin menghambat proses hukum bila Kicen diizinkan melaksanakan kunker. "Kalau ada kunker ke luar daerah saat dijadwalkan pemeriksaan tentu tidak akan saya izinkan," kata Wayan Baru.

Sementara itu, Ketua Fraksi Gerindra DPRD Klungkung, AA Sa yang menjelaskan, tidak ada surat secara resmi dari Badan Kehormatan DPRD Klungkung terkait pemanggilan I Wayan Kicen. Bahkan, fraksi Gerindra pun tidak menerima surat secara resmi dari BK terkait pemanggilan kadernya tersebut.

"Seharusnya kan jika dipanggil oleh BK harus bersurat secara resmi. Setelah saya hubungi, dia (Kicen) mengaku tidak menerima surat dari BK, hanya diinformasikan secara lisan melalui sekwan. Ini kan lembaga, seharusnya ya bersurat dan ditembuskan ke fraksi," kata dia. (mit)

Edisi : Rabu, 15 Maret 2017

Hal : 4